

## **PROBLEMATIKA PENANGANAN PENYELUNDUPAN PAKAIAN BEKAS SEBAGAI KEJAHATAN TRANSNASIONAL DI KALIMANTAN BARAT**

### **Intisari**

Inri Febiana,<sup>1</sup> Sri Wiyanti Eddyono<sup>2</sup>

Penelitian ini mengkaji problematika penanganan penyelundupan pakaian bekas sebagai kejahatan transnasional di Kalimantan Barat. Penelitian bertujuan untuk menemukan kendala yang dihadapi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam menangani kejahatan penyelundupan pakaian bekas saat ini dan memberikan rekomendasi upaya penanganan penyelundupan pakaian bekas di masa yang akan datang. Metode penelitian yang digunakan adalah empiris melalui wawancara dengan pejabat Bea dan Cukai di Kalimantan Barat, Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dan Akademisi serta analisis data primer dan sekunder. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pandangan konvensional terhadap penyelundupan pakaian bekas memengaruhi kebijakan dan cara penanganan permasalahan ini, seperti kurang pengawasan diperbatasan baik di imigrasi dan kepabeanan. Penelitian ini merekomendasikan pembaruan pandangan terhadap suatu kejahatan untuk memperbaharui kebijakan dan strategi nasional dalam penanganan penyelundupan di masa mendatang, serta penguatan kerja sama internasional dalam pencegahan untuk berbagi informasi dan meningkatkan sinergi dalam mengatasi kejahatan transnasional. Penanganan penyelundupan pakaian bekas membutuhkan kebijakan yang lebih adaptif, berbasis teknologi, dan terintegrasi lintas sektor untuk mengatasi kejahatan transnasional secara lebih efektif dimasa yang akan datang.

***Kata Kunci: Pakaian Bekas, Penyelundupan, Kejahatan Transnasional, Beacukai, Kalimantan Barat.***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

## **THE PROBLEMS OF HANDLING USED CLOTHING SMUGGLING AS A TRANSNATIONAL CRIME IN WEST KALIMANTAN**

### *ABSTRACT*

*Inri Febiana,<sup>3</sup> Sri Wiyanti Eddyono<sup>4</sup>*

*This research examines the issues in handling the smuggling of used clothing as a transnational crime in West Kalimantan. The research aims to identify the obstacles faced by the Directorate General of Customs and Excise in addressing the smuggling of used clothing crimes currently and to provide recommendations for handling the smuggling of used clothing in the future. The research method used is empirical through interviews with Customs officials in West Kalimantan, the West Kalimantan Regional Police, and Academics, as well as the analysis of primary and secondary data. The research findings indicate that the conventional view on the smuggling of used clothing affects policies and the handling of this issue, such as the lack of border surveillance in both immigration and customs. This research recommends updating the perspective on a crime to renew national policies and strategies in handling smuggling in the future, as well as strengthening international cooperation in prevention to share information and enhance synergy in tackling transnational crime. Handling the smuggling of used clothing requires more adaptive, technology-based policies, and cross-sector integration to more effectively tackle transnational crime in the future.*

***Keywords: Second-Hand Clothes, Smuggling, Transnational Crime, Customs, West Kalimantan.***

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>4</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada